



Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Devi Sela Eka Selvia¹, Agus Pahrudin², Indah Resti Ayuni Suri^{3(*)}, Arjuni Betria⁴

^{1,2,3,4}UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung

Abstract

Received : 29 Okt 2024

Revised : 14 Nov 2024

Accepted : 28 Nov 2024

This study aims to determine the effect of the implementation of the independent learning curriculum on student learning outcomes in the Fiqh subject at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. This study uses a quantitative approach with a causal research type. The population in this study were 250 students of class VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung in the 2024/2025 Academic Year. Through the Slovin Technique, a sample of 70 people was obtained. The data collection technique used questionnaires, interviews, and observations. So that the data to be obtained is quantitative data. Primary data is obtained directly from distributing questionnaires and interviews with respondents in the field. While secondary data is obtained from the results of observations, documentation, and theories from the literature, background documentation and school activities at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence in the implementation of the independent learning curriculum on learning outcomes in the Fiqh subject at MTs Negeri 2 Bandar Lampung, which can be seen in the calculation of the correlation coefficient and t-test. From the results of the correlation coefficient calculation, it can be said that the level of significance is 33.2%, or 0.332 and the rest is influenced by other factors. So from the positive r_{count} and the t_{count} of 2.903 compared to t_{table} 1.668, so that $t_{count} > t_{table}$, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, which means that there is a significant positive influence.

Keywords: independent curriculum; learning outcomes; fiqh

(*) Corresponding Author: indahrestiyunisuri@gmail.com

How to Cite: Selvia, D. S. E., Pahrudin, A., Suri, I. R. A., & Betria, A. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 2 Bandar Lampung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (2): 172-184.

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan di Indonesia menunjukkan kualitas yang rendah. karena pendidikan di Indonesia masih bisa dikatakan belum merata masih banyak terdapat daerah-daerah yang belum terjangkau oleh pemerintah. hal tersebut menyebabkan sumber daya manusia juga semakin terbelakang. masalah tersebut hendaknya mendapat perhatian yang lebih serius. karena pendidikan adalah tongkat utama suatu bangsa untuk dapat bersaing di zaman yang serba maju ini dengan pendidikan kita bisa mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang dapat membawa negara kita di kancah dunia internasional.

Pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, kemajuan pendidikan suatu bangsa hampir seluruhnya ditentukan oleh sistem pembelajaran yang digunakan oleh bangsa itu sendiri. Pendidikan harus memberikan kesempatan pada setiap individu untuk mengaktualisasi seluruh potensi dirinya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang di antara lain meliputi : penyempurnaan kurikulum perbaikan sistem pembelajaran dan mengubah strategi pendidik atau guru dan seorang pendidik atau guru yang bertindak mendidik si peserta didik atau siswa tindakan tersebut harus lebih tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri dan bisa memahami pembelajaran untuk dapat berkembang menjadi siswa yang mandiri dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga pada saat proses ia mendapatkan ilmu.

Mutu pendidikan diharapkan dapat berkualitas, akan tetapi fenomena dialami saat ini pendidikan masih belum mampu menunjang kualitas pendidikan. meskipun



usaha dalam perbaikan pendidikan sudah mulai perbaikan pendidikan sudah mulai meningkat dengan dibangunnya sekolah-sekolah untuk menunjang pendidikan dan demikian juga banyak orang yang berpotensi sebagai tenaga pengajar. Di sini seorang guru adalah tombak dalam pelaksanaan misi Pendidikan di lapangan serta merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar di sini guru berperan sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. guru sebagai tenaga pengajar semestinya harus mampu mentransformasikan ilmunya kepada peserta didik, akan tetapi fenomena selama ini yang terjadi sangat jauh berbeda di mana guru dalam mengajar sangat monoton dan terpadu pada buku. sehingga suasana seperti sangat membosankan bagi anak didik anak didik menjadi acuh tak acuh dalam mengikuti pembelajaran. dan untuk memperagakan mutu pendidikan guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran sehingga mampu menciptakan inovasi-inovasi baru.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan mengimplementasikan kurikulum dari badan lembaga pendidikan agar dapat mengarahkan peserta didik menuju pada pembahasan pembahasan pembelajaran atau juga dalam pembahasan tingkah laku baik intelektual moral maupun sosial. dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan pastinya peserta didik menjalin hubungan dengan lingkungan pembelajaran yang dibuat guru melalui proses pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran juga merupakan implementasi dari kurikulum di dalam kelas dan di luar kelas. Tak hanya sebatas itu, kurikulum juga harus memiliki komponen yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan dari pendidikan yang dibuat oleh sebab itu berbagai komponen. Kurikulum juga dipandang sebagai subsistem dari pendidikan secara umum dan secara khusus yang mengungkap hierarki dan keterkaitan satu sama lain dari berbagai komponen yang berisi mengenai tujuan pendidikan, isi dari pendidikan, bagaimana metode pendidikan diajarkan dan yang terakhir bagaimana cara mengevaluasi ketika pembelajaran dapat terlaksana dengan baik ataupun tidak terlaksana dengan pedoman kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan rujukan bagi proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia. dalam pernyataan tersebut bisa dilihat bahwa perkembangan kurikulum tidak boleh dipandang sebelah Mata sebagai dokumen saja tetapi juga sebagai alat dan juga acuan tempat pelaksanaan pendidikan untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum diciptakan untuk mempermudah memperoleh tujuan dari proses pendidikan. Dan kurikulum yang dijalankan saat ini merupakan kurikulum merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek Nadiem A. Makarim. bagi sekolah yang belum siap menggunakan kurikulum merdeka masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka digunakan sebagai opsi bagi sekolah yang sudah mampu melaksanakan seperti sekolah penggerak. Implementasi kurikulum merdeka belum sepenuhnya dijalankan oleh semua sekolah. hal ini karena kebijakan Kemendikbudristek yang masih memberikan kelonggaran kepada satuan pendidikan dalam melaksanakan implementasi kurikulum. Implementasi kurikulum merdeka yang ditawarkan disesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan, dan Implementasinya dilaksanakan secara mandiri dengan tiga alternatif pilihan. pertama pilihan mandiri belajar, kedua pilihan mandiri berubah dan ketiga mandiri berbagi.

Kurikulum merdeka dapat saling memberikan praktik baik dan pembelajaran, saling berbagi praktik baik sehingga terbentuk jejaring dukungan antar guru dan tenaga kependidikan untuk berbagi konten pembelajaran dan praktik baik kurikulum merdeka secara luas, komunitas yang berkembang dan mendukung ekosistem yang siap menerapkan kurikulum merdeka secara nasional pada tahun 2024 secara massif. Guru memiliki peranan yang penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilakukan. oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesiapan dalam belajar dan mengajar, penggunaan metode, strategi maupun sikap dan karakteristik guru dalam pengelolaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kurikulum



merdeka ini. guru juga bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi kelas yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar yang baik, mengembangkan bahan ajar dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai. untuk memenuhi beberapa hal tersebut guru dituntut mampu dalam memberikan rangsangan kepada siswa karena dalam kurikulum merdeka siswa lah yang menjadi subjek utama dalam proses kegiatan belajar bersama di kelas dan keberhasilan pembelajaran juga ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Seiring dengan jalannya ilmu pengetahuan sarana dan prasarana juga menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam Dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan agama Islam terlaksananya penerapan kurikulum sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri terkhusus dalam pelajaran Fiqih di mana dalam pelaksanaannya dalam kelas sangat dibutuhkan kekreatifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena terdapat beberapa materi dalam pelajaran Fiqih tidak hanya materi namun juga praktiknya agar bisa diterima atau dipahami oleh peserta didik dengan baik yang di mana pada pelaksanaan pada mata pelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan setelah siswa mendapatkan pengajaran dari guru, dan hal tersebut berpengaruh dengan kurikulum yang digunakan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah melaksanakan kurikulum merdeka. meskipun terbilang belum lama diterapkan yaitu berkisar selama dua tahun dan para guru masih harus banyak memiliki pengetahuan dalam kurikulum baru ini. para guru di sana mendapatkan pelatihan khusus untuk kurikulum merdeka ini. sehingga sudah beberapa guru yang cukup baik dalam menerapkan kurikulum merdeka ini namun ada beberapa guru juga yang masih kaku dan harus banyak belajar lagi mengenai kurikulum baru ini, karena kesiapan guru menjadi benteng adanya hasil pembelajaran di kelas. Namun, dalam wawancara yang telah didapatkan oleh peneliti di mana di MTs Negeri 2 Bandar Lampung penerapan kurikulum merdeka sudah cukup berpengaruh dan mendapatkan hasil yang cukup baik terkhusus dalam pelajaran Fiqih di kelas VII di mana para siswa di dalam kelas sudah cukup berani dalam menyampaikan pendapat setelah ia mendapatkan pembelajaran hal tersebut didukung langsung dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran dan kendala yang dialami para guru terdapat di dalam kelas saat menggunakan kurikulum merdeka ialah media yang digunakan dan juga gaya belajar para siswa yang berbeda beda, di sinilah kreativitas guru dipergunakan agar bisa menyampaikan mata pelajaran Fiqih dengan baik yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sekaran, penelitian kuantitatif



kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh-mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar (X) terhadap hasil belajar Fiqih siswa (Y).

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis korelasi dan uji T . Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar (X) terhadap hasil belajar Fiqih siswa (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurikulum merdeka belajar (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajar mata pelajaran Fiqih (Y) kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Dan dalam penelitian, populasi ini dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau “target population”. Jumlah populasi sama dengan jumlah sekelompok manusia pada suatu ruang lingkup dan waktu tertentu apabila peneliti menghimpun data dari setiap manusia tersebut. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita di dalam penelitian ini, peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang berjumlah 250 peserta didik menjadi populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi yang akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel agar hasil nilai yang akan diterapkan pada populasi sesuai dengan hipotesis yang ditemukan. Arikunto mengatakan, jika jumlah subjeknya di atas 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan teknik random sampling sampel dengan teknik Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan. Tingkat kesalahan yang pada umumnya digunakan yaitu 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 250 peserta didik, tetapi mengingat pembatasan masalah yang akan diteliti adalah peserta didik kelas VII di MTs N 2 Bandar Lampung dengan jumlah pesertanya yaitu sebanyak 250 peserta didik, maka peneliti menetapkan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka dapat diperoleh:



$$n = \frac{250}{1 + 250(0,01)^2}$$

$$n = \frac{250}{3,5}$$

$$n = 71,4$$

$$n = 70$$

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 70 peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti mengaplikasikan teknik non tes dalam mengumpulkan data penelitian.

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Bentuk angket yang akan digunakan untuk diaplikasikan dalam penelitian ini ialah angket tertutup, yang di mana dalam setiap pertanyaan sudah disediakan pilihan jawaban dan responden hanya perlu menjawab sesuai dengan pilihan yang tersedia. Adapun bentuk dari jawaban pernyataan pada angket ini menggunakan skala likert. Yang mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Observasi, Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observasi yang dilakukan menjadi terstruktur dan terarah serta data yang dihasilkan tidak bias. Lembar observasi berfungsi untuk memperoleh informasi pada suatu variabel, yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.

Wawancara, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data jika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden dan jumlah responden yang sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada penilaian diri sendiri atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan dengan atau tanpa struktur, dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon.

Dokumentasi, teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data histori. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, contohnya seperti catatan harian, sejarah dalam sebuah kehidupan, atau biografi dan lain sebagainya. Metode ini diperlukan untuk dapat menambah data yang didapat dari hasil angket, wawancara dan observasi. Metode ini digunakan dengan cara mencari data melalui guru Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dan kegiatan para peserta didik di sekolah dan dokumentasi yang tidak kalah penting seperti profil sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti guna mengukur fenomena sosial dan sebagaimana sesuatu yang ada dalam variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk membantu peneliti mengumpulkan datanya melalui pedoman observasi, wawancara tertulis dan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disiapkan untuk mengumpulkan informasi dengan sumber data murid sebagai responden.

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.



Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Selain itu tujuan angket ini untuk mengetahui kondisi penerapan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dan di dalam pembelajaran Fiqih. Sebelum melakukan penyebaran, peneliti terlebih dahulu menentukan indikator dari variabel yang sudah ditentukan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Butir Soal
Kurikulum Merdeka Belajar	Partisipasi peserta didik	1,2,3
	Pembelajaran yang efektif	4,5,6
	Pencapaian Kompetensi dasar Peserta didik	7,8,9
	Penerapan kurikulum di dalam pembelajaran Asesmen	10,11,12,13,14,15
Hasil Belajar	Keterampilan dan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran	16,17,18
	Pengetahuan dan kesiapan pembelajaran	19,20,21,22,23
	Metode mengajar guru dan keadaan di dalam kelas	24,25,26,27
	Faktor psikologis dan psikologis peserta didik	28
	Lingkungan sosial, keluarga dan masyarakat	29,30

Setelah menentukan indikator variabel penelitian, peneliti menyusun angket berjumlah 30 pertanyaan yang akan dibagikan kepada 70 responden. Angket tersebut diisi peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan dalam angket tersebut terdapat 4 alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat sering (SS) : 4

Sering (S) : 3

Tidak sering (TS) : 2

Tidak pernah (T) : 1

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang akan diukur. Untuk mengetahui Pengaruh Kurikulum Belajar terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan teknik analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total item

n : jumlah responden

Adapun kriteria validitas dengan menggunakan rumus ini yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 1% atau 5% maka instrumen dikatakan valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tidak valid.



b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam sebuah penelitian yaitu ketetapan atau keajegan suatu instrumen tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, apabila instrumen tersebut digunakan kapanpun akan menghasilkan hasil yang sama. Dalam uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

Sedangkan rumus yang dipakai untuk mencari nilai varian butir dan varian total adalah:

$$\sigma^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n} \quad \text{dan} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

x_i : jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$: total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Untuk menguji reliabilitas instrumen skala likert 1 sampai 5 dengan rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah item

$\sum s_t^2$: jumlah varian skor total

s_t^2 : varian responden untuk item ke 1

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ maka variabel butir tersebut reliabel. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ maka butir tersebut tidak reliabel. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Sedikit reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

6. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dan analisis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambar karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti dengan menghitung nilai rata-rata, median, modus, varian, dan standar deviasi nilai minimum, nilai maksimum. Dan juga menggunakan SPSS versi 20 kemudian ditabulasikan dalam distribusi frekuensi dan persentase. Statistik deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan apabila keseluruhan data telah terkumpul. Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat



dipertanggung jawabkan. Adapun tahap analisis data yang dapat dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian ini antara lain :

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas data seringkali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya. Galton, seorang ahli dalam teori pembelajaran, mengatakan bahwa: apabila sejumlah anak/orang dikumpulkan dalam sebuah kelas kemudian diukur kemampuannya (kepandaian, kebiasaan, keterampilan), hasil pengukurannya yang berupa skor kemampuan akan berdistribusi menyerupai kurva normal. Data yang diuji yaitu kelas tujuh terdapat kelas VII U1 dan VII U2 dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan pedoman sebagai berikut: Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Setelah data kedua kelompok dinyatakan terdistribusi normal, selanjutnya dicari nilai homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari kelas VII U1 U2 U3 memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Homogeneity of variances pada program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Adapun ketentuan uji homogenitas adalah sebagai berikut: Apabila Sig $> 0,05$, maka dinyatakan homogen. Apabila Sig $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji data terkait dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui variabel dependen dapat menghasilkan peningkatan melalui variabel independen. Dengan kata lain, uji linier dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pentingnya kedua variabel saling terkait dan menghasilkan hasil yang konstan. Uji linier dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang akan menghasilkan harga F_{hitung} . Kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada signifikansi 5% (0,05), yang berdasarkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sama dengan F_{tabel} , dapat dikatakan linier. Namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel tidak linier.

d. Teknik Korelasi

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris correlation. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan: hubungan, atau saling berhubungan, atau hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan antardua variabel dikenal dengan istilah bivariate correlation, sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut multivariate correlation. Teknik korelasi atau analisis korelasional yang dimaksudkan di sini adalah suatu kegiatan data tentang hubungan/kaitan antar variabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian



pendidikan) dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Adapun ketentuan pengambilan keputusan uji korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengambilan Keputusan Uji Kolerasi Product Moment

Nilai Kolerasi	Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang/Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

e. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. t-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai t-statistics melalui prosedur. Adapun kriteria dari uji statistik t Ini adalah: Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat penerapan kurikulum merdeka belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Berdasarkan data penelitian yang telah di analisis, maka selanjutnya dilakukan pembahasan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan jumlah populasi 250 peserta didik dan yang menjadi sampel adalah 70 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Setelah melakukan analisis, maka dilanjutkan dengan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan.

Berdasarkan pengujian analisis data, diperoleh nilai masing-masing variabel. Skor total variabel X (Pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4282, skor teoritik tertinggi variabel tiap responden adalah $20 \times 4 = 80$, karena jumlah responden 70 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 70 = 5600$. Sehingga penerapan kurikulum merdeka adalah $4282 : 5.600 = 0,76$ % atau 76 %.

Selanjutnya, data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih tergolong Baik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung berada pada rata-rata 67-78 sebanyak 36 peserta didik yaitu 51% dari jumlah sampel. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik atau sebagian besar peserta didik termasuk kualifikasi lulus amat baik.

Penerapan kurikulum merdeka belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. dengan perolehan $r_{hitung} = 0,332 > r_{tabel} = 0,232$ pada taraf signifikansi 5%. dapat disimpulkan bahwa besarnya Pengaruh penerapan kurikulum



merdeka belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 33,2 %, dalam artian bahwa 66,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kemudian, Diperoleh pula nilai t_{tabel} diperoleh 1,668 . Karena nilai $t_{hitung} = 2,903 > t_{tabel} = 1,668$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya penerapan kurikulum merdeka belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Rofiqoh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas XI SMA N 2 Ungaran tahun pelajaran 2022/2023. Nilai koefisien korelasi dalam penelitiannya adalah 0,816 yang menunjukkan bahwa variabel penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAIPB sebesar 0,816. dan juga pada pengujian uji T diperoleh hasil t hitungnya sebesar 2,024 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yakni ($2,024 > 1,992$) yang artinya t_{hitung} jatuh pada penolakan h_0 . maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas XI SMA N 2 Unguran tahun 2022/2023.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini juga diperkuat menurut teori Sugiyono yang mengatakan bahwa koefisien korelasi produk momen adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara data dua variabel. dengan pengambilan keputusan bahwa pada uji korelasi produk moment jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. dan dalam penelitian ini hasil dari uji hipotesis nya ada $< 0,05$ yang artinya berkorelasi dan berpengaruh positif antara variabel X dan variabel Y.

Dalam menerapkan kurikulum pastinya banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti kurikulum yang akan digunakan harus dipersiapkan sebaik mungkin dan bersifat fleksibel, sehingga pada saat diimplementasikan memungkinkan untuk dilakukan perubahan untuk disesuaikan dengan kondisi yang ada yang tidak terprediksi saat kurikulum itu dirancang, dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan.

PENUTUP

Pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Berdasarkan pengujian analisis data, diperoleh nilai masing-masing variabel. Skor total variabel X (Pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4282, skor teoritik tertinggi variabel tiap responden adalah $20 \times 4 = 80$, karena jumlah responden 70 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 70 = 5600$. Sehingga penerapan kurikulum merdeka adalah $4282 : 5.600 = 0,76 \%$ atau 76 %.

Selanjutnya, data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih tergolong Baik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung berada pada rata-rata 67-78 sebanyak 36 peserta didik yaitu 51% dari jumlah sampel. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik atau sebagian besar peserta didik termasuk kualifikasi lulus amat baik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan di MTs N 2 Bandar Lampung, tentang pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hal tersebut dibuktikan dalam pengujian hipotesis dalam perhitungan Koefisien Korelasi dinyatakan sebesar 0,332 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan.



Berdasarkan perhitungan t_{tabel} diperoleh nilai 1,668 dan perhitungan T_{hitung} diperoleh nilai 2,903. Karena nilai $t_{hitung} = 2,903 > t_{tabel} = 1,668$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya penerapan kurikulum merdeka belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. Metodologi Penelitian. Edited by PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2011. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7057.
- Alrizka Hairil Dilfa. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. Edited by Ira Atika Putri. 1st ed. Malang: PT.Literasi nusantara abadi grup, 2023.
- Ana Widyastuti, M.Pd. MERDEKA BELAJAR DAN IMPLEMENTASINYA: Merdeka GuruSiswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa Semua Bahagia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022. https://digilibwacasan1asjap.com/index.php?p=show_detail&id=3844&keyw ords=.
- Anas Sudijono. Teknik Korelasi, 2017.
- Andari, Eni. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru 1, no. 2 (2022): 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205787/metode-penelitian-kuantitatif-teori-dan-aplikas>.
- Bradley Setiyadi, Rohima, Yulia Sari, Mince Andri Yani. Komponen Pengembangan Kurikulum. LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah 22, no. April (2020): 9. <https://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/likhitapradnya/article/view/171/158>.
- Deni, Darmawan. Metode Penelitian Kuantitatif. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 206AD.
- Dian Eriza Yufani, Mawar Akhir Riwanto, Urip Umayah. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sekolah Dasar, 2023, 69. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpgsd/article/view/15173/5921>.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. Mengajar, Strategi Belajar, 2020.
- Dr. Beni Ahmad Saebani, M.Si. Pengantar Ilmu Fiqih. Edited by M.Ag Prof, Dr.H.Boeni Abdullah. Bandung: CV Pustaka setia, 2015.
- Evi Hasim. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Di Masa Pandemi Covid-19. EProsiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2020, 68–74. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/403>.
- Ghozali. Uji Hipotesis, 2016.
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta Bumi Aksara, 2020.
- Hasan, Said Hamid. Implementasi Kurikulum Dan Guru. Inovasi Kurikulum 1, no. 1 (2021): 1– 9. <https://doi.org/10.17509/jik.v1i1.35593>.
- Hendry Basrah. Metode Pengumpulan Data Kuantitatif. [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/), 2014.
- Hidayati, Voni Nur, Fitri Rahma Dani, Merika Setia Wati, and Melli Yati Putri. Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1



- Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience* 9, no. 3 (2022): 707-16.
<https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>.
- Imani, Alfaozan, and Imani Muslim. *Statistika Deskriptif*, no. December (2022).
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 2012, 43.
- Julaeha, Siti. *Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 157.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.
- Lidya, Aman. *Implementasi Metode Pembelajaran Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Sejarah Siswa Kelas X TKJ SMK Kristen Penabur 01* (2016): 1-23. https://onsearch.id/Record/IOS3794.slims-544?widget=1&repository_id=1395.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31-44.
- Memahami_uji_normalitas_dan_homogenitas, n.d.
MTs N 2 Bandar Lampung, 2024.
- Muhammad, Arifin. *Modul Kurikulum Dan Pembelajaran*. medan: Umsu Press, 2020.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN, Maliki Press, 2010.
https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_pendidikan.html?id=0czIxQEACAAJ&r edir_esc=.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22622>.
- Nurhayati, Nurhayati. *Memahami Konsep Syariah, Fiqih, Hukum Dan Ushul Fiqih*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): 124-34.
<https://doi.org/10.26618/jhes.v2i2.1620>.
- Panginan, Veronica Resty, and Susianti. *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro 1*, no. 1 (2022): 9-16.
- Pramesti, Getut. *Kupas Data Penelitian Dengan Spss*, 2016.
- Prof.Dr.H.E.Mullyasa, Mpd. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara, 2023.
Profile 2 MTs N2 BL, n.d.
- Program, Dosen, Studi Pendidikan, Guru Sekolah, and Universitas Sanata Dharma. *Buku Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, n.d.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. pustaka pelajar, 2010.
https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_hasil_belajar.html?hl=id&id=C6i_ZwEACAAJ&redir_esc=y.
- Ramdhani, Muhammad Ali. *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, 2020.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. bandung, 2010.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9886/metode-dan-teknik-menyusuntesis.html>.
- Sa'diyah, Ishma Shafiyatu, Raya Oktavia, and Raden Syara Bisvara. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang SMA*. *Khazanah Multidisiplin* 4, no. 2 (2023): 2023. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl>.
- Salmaa. *Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2023.
<https://penerbitdeepublish.com/instrumenpenelitian/>.
- Setiawan, Agus, Shofi Syifa'ul Fuadiyah Ahla, and H. Husna. *Konsep Model Inovasi Kurikulum Kbk, Kbm, Ktsp, K13, Dan Kurikulum Merdeka (Literature Review)*.



- Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 7, no. 2 (2020): 113–22. <http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAADAHMAD.pdf>.
- Sidik, Firman. Hakikat Kurikulum Dan Materi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 2 (2020): 125–35. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i2.547>.
- Sma, A T, Negeri Tanjung, and Jabung Timur. Pandangan Modern Bahwa Apa Yang Dimaksud Dengan Kurikulum Modern Atau Secara Luas Itu Memandang Kurikulum Bukan Sebagai Sekelompok Mata Pelajaran , Tetapi Kurikulum Adalah Semua Dimiliki Pengalaman Seseorang Yang Siswa Diharapkan Di Bimbingan Guru . (Ali 2, no. 1 (2023): 1–9. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JOSITA/article/view/19457>.
- Subana, Subana. *Kuantitatif*, 2020.
- Sudjiono. Uji T, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016.
- Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di. *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-IDmeningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>.
- Suryana A. *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Suryani, Novrita, Mohamad Muspawi, and Aprillizavivayarti Aprillizavivayarti. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 1 (2023): 773. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3291>.
- Suryati, Lili, Nizwardi Jalinus, Rizal Abdullah, and Sri Rahmadhani. Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Prespektif Filsafat Konstruktivisme Pada Pendidikan Vokasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 195–202. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.57408>.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, 2021.
- Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2015. TP. Pengaruh. Departemen Pendidikan Nasional, 2011. http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/4798/2/312015058_BAB%25 . Uji Validitas Variabel x SPSS, n.d.
- Usmadi, Usmadi. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Wicaksono, D, and I Iswan. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah *Jurnal Holistika* 11, no. September 2018 (2019): 111–26. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/5362/3584>.